

 <p>DEPARTEMEN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA</p>	<p>DOKUMEN LEVEL PROGRAM STUDI</p>	<p>KODE :POB PRODI DIKMAT-016</p>
<p>JUDUL: SEMINAR PENDIDIKAN MATEMATIKA</p>		<p>Tanggal dikeluarkan : Februari 2020</p>
<p>AREA : PERKULIAHAN</p>		<p>Revisi :01</p>

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU MK SEMINAR PENDIDIKAN MATEMATIKA

A. Dasar Pemikiran

Visi dari Program Studi Pendidikan Matematika menjadi “Program Studi Pelopor dan Unggul dalam Pendidikan Matematika di tingkat nasional, serta terekognisi secara internasional”. Dalam mewujudkan visi tersebut Program Studi Pendidikan Matematika melaksanakannya dalam bentuk kegiatan sebagai berikut: melaksanakan kajian ilmiah dan penelitian bidang pendidikan matematika dan mendesiminasikan hasilnya dalam kegiatan seminar/ konferensi nasional dan internasional serta jurnal terakreditasi tingkat nasional dan jurnal internasional bereputasi .

Salah satu kajian ilmiah dan penelitian bidang pendidikan matematika diwujudkan dalam bentuk mata kuliah Seminar Pendidikan Matematika. Oleh karena itu mata kuliah Seminar Pendidikan Matematika (MT401) merupakan salah satu mata kuliah yang masuk ke dalam kategori Kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK). Mata kuliah ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pendidikan Matematika Semester 7 atau lebih.

B. Dasar Hukum

Landasan dari penyusunan SOP seminar pendidikan matematika ini antara lain:

1. Kurikulum (ketentuan pokok Struktur program) UPI
2. Peraturan Rektor No. 052 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI
3. Renstra UPI tahun 2021-2025

C. Tujuan

Tujuan dari mata kuliah SPM adalah memfasilitasi mahasiswa untuk membangun kemampuan mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai perkuliahan sebelumnya baik dari kelompok mata kuliah matematika maupun mata kuliah kependidikan. Pengintegrasian tersebut difokuskan pada upaya memahami suatu masalah pendidikan matematika secara mendalam dan komprehensif. Prosesnya diawali dengan pendalaman konsep yang terkait erat dengan fokus masalah yang dikaji, menjelaskan masalahnya secara mendalam dan komprehensif, mengacu pada kerangka konsep yang sudah dipahami, serta mengkaji dasar-dasar teori sehingga menghasilkan kerangka terori yang dapat dijadikan dasar penyelesaian masalah yang dikaji.

D. Materi Prasyarat dan Materi Kajian MK SPM

1. Materi Prasyarat

Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Seminar Pendidikan Matematika harus sudah mengikuti mata kuliah: Kapita Selekta Matematika Pendidikan Dasar, Kapita Selekta Matematika Pendidikan Menengah, Belajar dan Pembelajaran Matematika, Evaluasi Pembelajaran Matematika, Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Matematika, serta Statistika Dasar.

2. Materi Kajian

Materi kajian yang dapat diajukan untuk adalah materi kependidikan matematika atau konsep Matematika murni. Jika materi kependidikan yang dikaji diharapkan menjadi dasar/bagian pada penyusunan skripsi, jika konsep Matematika yang dikaji diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan dalam menulis makalah matematika murni.

E. Target Luaran

Mata kuliah ini diharapkan menghasilkan tulisan dalam bentuk makalah atau artikel ilmiah meliputi uraian tentang: (1) masalah yang dikaji secara mendalam (meliputi bukti bahwa masalah yang dikaji merupakan hal yang nyata ada, penjelasan urgensi dari masalah tersebut dalam konteks pendidikan matematika, dan bukti bahwa masalah yang dikaji memiliki unsur kebaruan); (2) kerangka konsep dan kerangka teori yang menjadi dasar penyelesaian masalah secara teoretis. Dalam mengkaji permasalahan tersebut, ada kemungkinan mahasiswa memerlukan data empiris terbatas khususnya dalam pembuktian bahwa masalah yang diajukan benar-benar ada dalam konteks Indonesia. Dengan demikian, luaran yang dihasilkan mungkin saja berupa artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal atau untuk bahan makalah konferensi.

F. Penentuan Judul dan Proses Bimbingan

- a. Mahasiswa mengajukan tema kajian mata kuliah SPM kepada dosen pengampu.
- b. Dosen Pembimbing melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa pada jadwal perkuliahan yang sudah disepakati bersama mahasiswa.
- c. Dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap hasil bimbingannya dan hasil presentasi mahasiswa.

G. Prosedur Pelaksanaan MK SPM

Perkuliahan ini sifatnya individual, walaupun dalam prosesnya sangat baik dilakukan dalam kelompok kecil agar proses internalisasi dan eksternalisasi hasil-hasil kajian mahasiswa secara individu dapat dilakukan secara bertahap melalui proses *zemi* sehingga progres belajar setiap mahasiswa dapat terpantau dan terakselerasi melalui interaksi kelompok dalam setiap proses *zemi*. Dosen pengampu memiliki peran sangat penting dan strategis baik dalam mengarahkan fokus kajian masing-masing mahasiswa maupun dalam melakukan *scaffolding* atas setiap proses yang dilakukan mahasiswa (individu maupun dalam proses *zemi*).

Untuk menjamin bahwa setiap pelaksanaan kuliah yang dilakukan setara, maka sangat baik jika setiap awal proses perkuliahan seminar diberikan penjelasan secara umum dan menyeluruh kepada semua mahasiswa peserta sehingga seluruh mahasiswa bekerja dalam proses-proses yang lebih terstandar.

Setiap mahasiswa didorong untuk bekerja secara sistematis dan komprehensif, misalnya melalui pembentukan portofolio individual sesuai fokus kajiannya masing-masing. Untuk membangun portofolionya, setiap mahasiswa diminta menyusun sebuah tabel seperti di bawah ini (contoh).

Sub Tema	Rujukan	Subtansi yang dirujuk
Konsep		
Masalah		
Kerangka Teori		

Dalam contoh tabel di atas, seorang mahasiswa misalnya memerlukan sepuluh rujukan untuk menjelaskan konsep utama yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, enam rujukan untuk menguraikan masalah yang dikaji, dan sepuluh rujukan untuk menguraikan kerangka teori. Untuk setiap rujukan, mahasiswa diminta menuliskannya pada kolom kedua dengan cara penulisan yang memenuhi kaidah penulisan daftar pustaka tertentu (disepakati). Pada kolom ketiga, mahasiswa harus menuliskan intisari materi yang dirujuk dari pustaka yang sudah dibacanya, serta bagian-bagian penting yang menjadi bahan rujukan tersebut perlu ditandai (distabilo) sehingga dosen bisa memastikan bahwa mahasiswa telah melakukan prosesnya secara benar. Tiap artikel yang menjadi rujukan dipastikan terlampir dalam tugas akhir yang disampaikan kepada dosen pengampu.

Proses pengisian tabel tersebut dilakukan secara bertahap dan hasil kajiannya juga disampaikan secara bertahap melalui proses zemi bersama dosen pengampu dan mahasiswa yang tergabung dalam kelompok yang sama. Dengan demikian, seminar ini tidak dilakukan hanya sekali, tetapi berkali-kali sehingga setiap saat mahasiswa terlihat progresnya. Jika mahasiswa sudah berhasil melakukan kajian secara menyeluruh dan penguasaan materi kajiannya dianggap sudah cukup memadai, maka mahasiswa baru

diminta untuk menulis makalahnya secara formal dan menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa betul-betul memahami dengan baik tentang apa yang ditulisnya.

H. Sistematika Penulisan Makalah/Artikel.

Judul (Bold, Time News Roman (TNR) 13)

Penulis (Bold, TNR 11)

NIM (Bold, TNR 11)

ABSTRAK (Bold, TNR 10)

(Abstrak memuat tujuan atau latar belakang, metode, hasil kesimpulan, TNR 9, maksimum 160 kata)

Kata Kunci:4-6 kata (TNR 9)

PENDAHULUAN (TNR 12) Memuat latar belakang, permasalahan dan tujuan (penulisan tidak dibagi menjadi bagian-bagian tapi disajikan dalam bentuk paragraph)

PEMBAHASAN (TNR 12) Pada bagian ini termuat kajian teori, metode yang digunakan, instrumen, prosedur dan/atau analisis data)

KESIMPULAN (TNR 12) Menyajikan kesimpulan terkait materi yang dikaji.

DAFTAR PUSTAKA (TNR 12). Menggunakan aturan yang ada di Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI

I. Pelaksanaan Ujian dan Penilaian

1. Ujian dilaksanakan oleh dosen pembimbing seminar.
2. Penilaian diberikan oleh dosen pembimbing setelah mengamati progress pelaksanaan perkuliahan selama 16 pertemuan dan mahasiswa mengikuti pelaksanaan seminar.
3. Diakhir program mahasiswa disarankan mengikuti seminar nasional/internasional yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika atau mempublikasikannya di jurnal.

Program Studi menjadwalkan pelaksanaan seminar untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika (peserta SPM). Pelaksanaan seminar dilaksanakan 2 atau 3 hari, Event ini digunakan untuk melatih mahasiswa mengikuti seminar yang dilaksanakan secara nasional atau internasional.